

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terhadap data tarif rawat inap pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta didalam menentukan tarif jasa rawat inap menggunakan metode *unit cost*. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan rumah sakit dalam menggunakan metode *unit cost* adalah tarif pesaing atau persaingan pasar dan kebutuhan serta kondisi pasien, serta karena metode tersebut sudah menjadi dasar perhitungan tarif jasa rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama ini dan lebih mudah.
2. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah rumah sakit swasta yang dikelola swadana, yaitu dari pendapatan yang diterima, sehingga dalam penentuan tarif jasa rawat inap tidak dipengaruhi oleh pihak manapun.
3. Perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode *activity based costing* memberikan hasil yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang dibebankan, akan tetapi lebih mahal jika dibandingkan dengan tarif yang berlaku di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Perbandingan antara tarif yang berlaku di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta saat ini dengan perhitungan menggunakan metode *activity based costing* memberikan hasil yang lebih mahal pada semua kelas yaitu VIP, kelas I, kelas II, kelas III, dan kamar bayi dengan selisih untuk VIP sebesar Rp26.055,02 atau 8,43%, kelas I Rp15.318,38 atau 9,86%, kelas II Rp21.699,30 atau 18,20%, kelas III Rp23.061,54 atau 31,56%, kamar bayi inkubator Rp15.654,48 atau 13,53%, dan kamar bayi box sebesar Rp7.495,04 atau 13,03%.
5. Metode *activity based costing* perlu dipertimbangkan oleh pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam penentuan tarif jasa rawat inap, karena metode *activity based costing* lebih memberikan hasil yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang ada di rawat inap. Jika tarif yang dihasilkan sudah mencerminkan aktivitas yang sebenarnya, maka pelayanan kesehatan juga harus sesuai dengan yang diharapkan oleh pasien, sehingga mutu pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta juga akan meningkat seiring dengan meningkatnya kepuasan pasien untuk jasa rawat inap. Dengan begitu, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat menarik konsumen lebih banyak dan pendapatan yang diperoleh akan meningkat. Metode *activity based costing* juga dapat meningkatkan keakuratan penghitungan biaya, karena menelusuri biaya ke berbagai aktivitas. Tetapi, hasil yang diperoleh adalah lebih mahal dibandingkan dengan tarif rumah sakit.

6. Jika metode *activity based costing* tidak memungkinkan untuk diterapkan saat ini, maka untuk ke depan metode *activity based costing* perlu dipertimbangkan kembali. Untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagi jasa rawat inap, membutuhkan pembiayaan yang lebih besar disegala bidang, misalnya tenaga, pengadaan alat-alat kesehatan yang lebih lengkap, pemeliharaan sarana dan prasarana, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tentunya juga mempunyai strategi untuk meningkatkan pendapatan. Penentuan tarif jasa rawat inap dengan metode *activity based costing* merupakan salah satu alternatif yang yang dapat diambil oleh pihak manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan. Saran tersebut antara lain :

### **1. Bagi Pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta**

Dengan mencermati hasil perhitungan menggunakan metode *activity based costing*, yang lebih memberikan hasil sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang ada di rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, maka pihak manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebaiknya mulai mempertimbangkan penentuan tarif jasa rawat inap menggunakan metode *activity based costing* dengan catatan tidak

menambah permasalahan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, seperti penambahan gedung dan fasilitas rawat inap, kecuali memang sudah harus diperbarui kembali. Meskipun demikian, jika Rumah Sakit PKU Yogyakarta ingin menggunakan metode *activity based costing*, tarif pesaing juga menjadi bahan pertimbangan kembali, apakah tarif dengan *activity based costing* lebih murah, rata-rata, atau lebih mahal. Jika lebih mahal dari tarif pesaing, maka penentuan tarif jasa rawat inap dengan metode *activity based costing* belum bisa diterapkan, namun jika lebih murah atau rata-rata, metode *activity based costing* bisa diterapkan untuk penentuan tarif jasa rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya bisa ditambah variabel lain. Objek penelitian tidak harus rumah sakit, karena masih banyak lagi jenis perusahaan jasa selain rumah sakit, atau bisa juga perusahaan manufaktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azrul, Azwar. 1994. *Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Yayasan Penerbitan IDI.
- Bustami, Bastian. 2006. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Djoko, Wijono. 1999. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- E. R. Hansen dan Mowen M. M. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Terjemahan Ancella A. Hermawan. Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Manajemen Biaya*. Buku 1. Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Manajemen Accounting*. Buku 1, Edisi 7. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos. Jakarta : Salemba Empat.
- Edward, Blocher, dkk. 2000. *Manajemen Biaya*. Buku 1. Terjemahan Susty Ambarriani. Jakarta : Salemba Empat.
- Elok Dyah Messwati. 2009. *Rumah Sakit dalam Bentuk PT Terus Bertambah*. (<http://cetak.kompas.com/read/xml/2009/06/04/03495926/RS.dalam.Bentuk.PT.Terus.Bertambah>, diakses 6 Juni 2009).
- Garrison. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur, dkk. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPF.
- Ismani, dkk. 2008. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY.
- Lumenta, dr. Benyamin. 1989. *Hospital, Citra, Peran dan Fungsi*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Mulyadi. 2003. *Activity-Based Cost System*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Novi Yanti Magdalena T. 2008. "Alternatif Penerapan Metode *Activity Based Costing* terhadap Penentuan Tarif Rawat Inap". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".

- Octo Triana. 2007. "Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap di RSJD DR. RM. Soedjarwadi Klaten dengan Metode *Activity Based Costing*". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Rayburn, L. Gayle. 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga.
- Ridha Susana. 2007. "Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap dengan Metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Grhasia Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Supriyono. 1999. *Manajemen Biaya*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trisnantoro, dr. Laksono. 2005. *Aspek Strategis Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta : ANDI.
- W. K. Carter dan M. F. Milton. 2006. *Cost Accounting*. Buku 1, Edisi 13. Terjemahan Krista. Jakarta : Salemba Empat.